

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. Menurut Tambunan (2012) di Indonesia, UMKM terbukti memiliki peran yang penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 yang mana banyak dari perusahaan-perusahaan besar mengalami kebangkrutan, sedangkan UMKM mampu bertahan dengan kondisi krisis tersebut. Selain itu, sektor ini mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB) masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan UMKM agar dapat bertahan dalam krisis global. Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UMKM agar semakin banyak individu mau menekuni dunia wirausaha dalam bentuk pendirian UMKM. Perhatian pemerintah terhadap UMKM yang sangat besar merupakan langkah strategis yang tepat dibutuhkan bangsa Indonesia. Keseriusan kepedulian pemerintah terhadap UMKM dengan program-program untuk menumbuh kembangkan UMKM di Indonesia. Meskipun dukungan pemerintah Indonesia sangat besar untuk menjadikan UMKM berhasil dan berkembang bukan berarti tanpa kendala.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia menurut Dewi dan Utari (2014) merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional, selain karena UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Pengembangan UMKM akan memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat struktural, yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Pembangunan usaha kecil merupakan pergerakan pembangunan nasional. Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) diupayakan agar dapat menjangkau dan merata sampai daerah pedesaan. Menurut (Wika Undari, 2021) keberadaan dan keberlangsungan hidup Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ikut dipengaruhi juga oleh kedua faktor internal seperti motif ekonomi dan eksternal yaitu lingkungan dan habitat ekonomi yang menjadi tempat hidup seseorang atau suatu komunitas dalam melakukan kehidupan ekonominya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai katup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berarti memperkuat bisnis perekonomian masyarakat. Hal ini akan membantu mempercepat proses

pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi pemerintah. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memperluas lapangan kerja, dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Sohn et al., 2012).

Dalam melakukan tindakan usaha seorang pengusaha akan menginginkan sebuah pendapatan atau keuntungan dari usaha yang dijalankannya. Dengan adanya pendapatan dapat menjadi tolok ukur sebuah usaha itu berjalan dengan baik. Menurut (Yesika Lubis et al., 2018) pendapatan ialah penambahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal namun bukan dikarenakan penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang namun melainkan melalui penjualan barang atau jasa terhadap pihak lain, sebab pendapatan tersebut bisa dikatakan sebagai kontra prestasi yang didapatkan atas jasa-jasa yang sudah diberikan kepada pihak lain. Pendapatan juga di artikan sebagai jumlah penghasilan, baik dari perorangan maupun keluarga dalam bentuk uang yang diperolehnya dari jasa setiap bulan, atau dapat juga diartikan sebagai suatu keberhasilan usaha. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas

penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji atau upah, sewa, bunga serta keuntungan atau profit.

Kesejahteraan seorang pengusaha dapat diukur dari penghasilannya, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan harus diperhatikan agar pendapatan yang diinginkan stabil dan kesejahteraannya meningkat. Dalam memulai sebuah usaha, salah satu hal paling penting yang dibutuhkan adalah modal. Pendapatan sebuah usaha sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama yang mempengaruhi pendapatan adalah kredit modal kerja atau kredit produktif, yaitu kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha. Kredit modal kerja ini khusus diberikan kepada pelaku usaha, yang akan mengembangkan usahanya atau meningkatkan produktivitas usaha, berupa pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR merupakan salah satu program pemerintah yang dianggap dapat mengatasi masalah permodalan bagi UKM. Pemberian KUR dilakukan melalui lembaga perbankan dan diharapkan dapat meringankan masalah permodalan yang terjadi. Berkaitan dengan peningkatan pendapatan, bahwa banyak pengusaha yang bermasalah terhadap pendapatannya setelah memperoleh kredit modal kerja dari lembaga keuangan (Inayah et al., 2018). Faktor usaha yang harus ada sebelum melakukan kegiatan bisnis adalah modal. Berkaitan dengan pentingnya modal terhadap pendapatan UMKM yaitu karena merupakan suatu dasar dalam membangun usaha dan pada umumnya menjadi kendala. Modal bisa dari diri sendiri maupun modal dari luar, contoh: pinjaman pada bank, namun pinjaman sulit diperoleh karena

persyaratan dari bank (Bambang, 2010). Modal merupakan faktor produksi berupa benda yang diciptakan oleh manusia dan digunakan untuk memperoleh barang dan jasa-jasa yang mereka butuhkan. Selain permodalan, inovasi menjadi faktor penting untuk meningkatkan kinerja UMKM. Inovasi merupakan “sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan. Inovasi sebagai ide, praktek atau obyek yang dianggap baru oleh seorang individu atau unit, salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan adalah kemampuannya berinovasi. inovasi sangat penting karena terdapat alasan berikut : Teknologi berubah sangat cepat seiring adanya produk baru, proses dan layanan baru dari pesaing, dan ini mendorong usaha entrepreneurial untuk bersaing dan sukses. Yang harus dilakukan adalah menyesuaikan diri dengan inovasi teknologi baru. Efek perubahan lingkungan terhadap siklus hidup produk semakin pendek, yang artinya bahwa produk atau layanan lama harus digantikan dengan yang baru dalam waktu cepat, dan ini bisa terjadi karena ada pemikiran kreatif yang me-nimbulkan inovasi (Ishak, 2022), .Dalam menjalankan sebuah usaha juga, pelaku usaha tidak terlepas dari masalah kesulitan keuangan. kesulitan ini dipengaruhi oleh kesalahan dalam mengolah keuangan dan kurangnya atau tidak adanya perencanaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat diukur dari tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang Literasi keuangan berfungsi meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan, yang diawali dengan mengetahui, meyakini, terampil, dengan kata lain mencapai masyarakat yang memiliki

tingkat literasi keuangan yang tinggi pada sektor jasa keuangan dalam bidang perbankan, perasuransian, lembaga pembiayaan, dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti pada pelaku usaha peternak ikan air tawar skala rumah tangga di Desa Sadha dan Sadha 1 Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada, fenomena permasalahan yang berkaitan dengan pendapatan usaha peternakan ikan air tawar salah satunya antara lain modal, akses permodalan merupakan masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha, masalah modal ini disebabkan karena beberapa hal seperti kesulitan dalam melakukan pinjaman modal di bank ataupun koperasi karena syarat yang harus dipenuhi cukup sulit, dan juga bunga kredit yang cukup tinggi yang membuat pelaku usaha kesulitan dalam akses pembiayaan, selain masalah permodalan ada juga permasalahan inovasi, banyaknya pelaku usaha yang belum banyak melakukan inovasi (pembaruan) dalam mengolah usaha mereka seperti melakukan pembaruan perkolaman, pembibitan, dan juga pakan ternak. Permasalahan selanjutnya yang juga tidak kalah pentingnya yaitu literasi keuangan, sebagian besar pelaku usaha tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, mereka cenderung menggabungkan keuangan pribadi dan keuangan usahanya sehingga apabila hal kecil ini terus dilakukan maka dapat menghambat perkembangan usaha mereka

Sektor pertanian dan peternakan merupakan sektor usaha yang ditekuni oleh masyarakat Kabupaten Ngada. Salah satu sektor yang ditekuni masyarakat Ngada di Kecamatan Golewa Selatan, lebih khususnya di Desa

Sadha ialah budidaya peternakan ikan air tawar. Pada dasarnya usaha budidaya perikanan air tawar jauh lebih menjanjikan dalam mendapatkan keuntungan besar dibandingkan dengan perikanan laut. Disamping itu ada nilai-nilai kesinambungan alam dan lingkungan yang terjaga karena tidak melakukan eksploitasi terhadap sumber daya perairan lepas. Oleh karena itu usaha ini dinilai sangat prospektif untuk membantu petani/peternak/ pembudidaya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan pengaruh kredit ,inovasi, dan literasi keuangan. Hasil penelitian (Inayah et al., 2018) menyatakan menyatakan bahwa secara persial dipreoleh hasil bahwa variabel kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sedangkan hasil penelitian dari (Nurohman Dede, Abd Aziz, 2021) menyatakan bahwa Kredit tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap pendapatan, hasil penelitian Ishak (2022) menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, dan hasil penelitian Ritonga et al., (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha.

Tabel 1.1 Research Gap

Variabel	Peneliti	Hasil	Research Gap
Kredit	(Inayah et al., 2018)	Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan	Terdapat perbedaan hasil dengan penelitian lain
	(Nurohman Dede, Abd Aziz, 2021)	Kredit tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap pendapatan	
Inovasi	Ishak (2022)	Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan	Tidak adanya kesamaan dalam penelitian
Lirerasi keuangan	Ritonga et al., (2020)	Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan	Tidak adanya kesamaan dalam penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha peternakan ikan air tawar skala rumah tangga di Desa Sadaha dan Desa Sadha1 Kecamatan Golewa Selatan, Kabupaten Ngada. Di Kecamatan ini pelaku usaha peternak ikan air tawar dimana usaha peternak ikan air tawar ini merupakan usaha sampingan masyarakat Desa Sadha sebagai penghasil tambahan yang bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat Desa Sadha berdasarkan survei yang telah dilakukan terdapat 119 pelaku usaha peternak ikan air tawar.

Dengan berkembangnya usaha peternakan ikan air tawar akan kurang sempurna jika para pelaku usahanya tidak melakukan kredit atau pinjaman modal usaha, tidak mengembangkan inovasi dan kurang pemahaman tentang literasi keuangan yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* yang ditemukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kredit, Inovasi, dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Peternakan Ikan Air Tawar Skala Rumah Tangga di Desa Sadha dan Sadha 1 Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik responden berdasarkan usia, lama usaha, pendidikan, tentang kredit, inovasi, literasi keuangan dan pendapatan terhadap usaha peternakan ikan air tawar skala rumah tangga di Desa Sadha dan Sadha 1 Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada.

2. Apakah kredit berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha peternakan ikan air tawar skala rumah tangga skala rumah tangga di Desa Sadha dan Sadha 1 Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada.
3. Apakah inovasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha peternakan ikan air tawar skala rumah tangga di Desa Sadha dan Sadha 1 Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada.
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha peternakan ikan air tawar skala rumah tangga di Desa Sadha dan Sadha 1 Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada.
5. Apakah kredit, inovasi, literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan usaha peternakan ikan air tawar skala rumah tangga di Desa Sadha dan Sadha 1 Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, lama usaha, pendidikan terakhir tentang kredit, inovasi, literasi keuangan dan pendapatan usaha peternakan ikan air tawar skala rumah tangga di Desa Sadha dan Sadha 1 Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada.
2. Untuk mengetahui pengaruh kredit terhadap pendapatan usaha peternakan ikan air tawar skala rumah tangga di Desa Sadha dan Sadha 1 Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada.
3. Untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap pendapatan usaha peternakan ikan air tawar skala rumah tangga di Desa Sadha dan Sadha 1 Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada.

4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan usaha peternakan ikan air tawar skala rumah tangga di Desa Sadha dan Sadha 1 Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada.
5. Untuk mengetahui kredit, inovasi, literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan usaha peternakan ikan air tawar skala rumah tangga skala rumah tangga di Desa Sadha dan Sadha 1 Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pengusaha

Hasil penelitian ini sebagai penambah ilmu dan rujukan dalam ilmu pengetahuan berdasarkan teori yang ada dan dapat memberi bukti empiris tentang pengaruh variabel-variabel yang berkaitan dengan pendapatan usaha.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan, sumber informasi dan referensi penelitian selanjutnya agar lebih dikembangkan dalam materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada penulis tentang kredit, inovasi, dan literasi keuangan untuk diketahui pengaruhnya terhadap bagaimana suatu kinerja usaha